



**PENGARUH BAGI HASIL INVESTASI TIDAK
TERIKAT TERHADAP JUMLAH PENDAPATAN
OPERASIONAL DI BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**MENDI TUTURANI
NIM. 16 401 00251**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH BAGI HASIL INVESTASI TIDAK
TERIKAT TERHADAP JUMLAH PENDAPATAN
OPERASIONAL DI BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**MENDI TUTURANI
NIM. 16 401 00251**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH BAGI HASIL INVESTASI TIDAK
TERIKAT TERHADAP JUMLAH PENDAPATAN
OPERASIONAL DI BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh


**MENDI TUTURANI
NIM. 16 401 00251**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I


**NOFINAWATI, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003**

PEMBIMBING II


**AZWAR HAMID, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Mendi Tutturani**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 30 September 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Mendi Tutturani** yang berjudul "**Pengaruh Bagi Hasil Investasi tidak Terikat Terhadap Jumlah Pendapatan Operasional Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A
NIP. 1982116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mendi Tuterani
NIM : 16 401 00251
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Bagi Hasil Investasi tidak Terikat Terhadap Jumlah Pendapatan Operasional di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 30 September 2021
Saya yang Menyatakan,



METERAI
TEMPEL
IC12AJX395404611

Mendi Tuterani
NIM. 16 401 00251

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mendi Tuteurani
NIM : 16 401 00251
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Bagi Hasil Investasi tidak Terikat Terhadap Jumlah Pendapatan Operasional Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal 30 September 2021
Yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
444AJX619179629

Mendi Tuteurani
NIM. 16 401 00251



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Mendi Tuterani
NIM : 16 401 00251
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syaiah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat Terhadap Jumlah Pendapatan Operasional di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512 201403 2 002

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512 201403 2 002

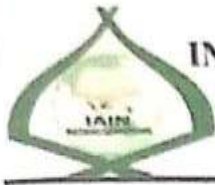
Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

Zulaika Matondang, M.Si.
NIDN. 2017058302

Arti Damisa, M.E.I.
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 2 Desember 2021
Pukul : 09.00 WIB s/d 13.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/72,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,61
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat Terhadap Jumlah Pendapatan Operasional di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

NAMA : Mendi Tuturani
NIM : 16 401 00251

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 02 Desember 2021

Dekan,

Dr. Darwis Harahap, S.H., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Mendi Tuteurani
NIM : 16 401 00251
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat Terhadap Jumlah Pendapatan Operasional di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Latar belakang dalam penelitian ini adalah secara teori, penghimpunan dana sangat berkaitan dengan penyaluran pembiayaan dan usaha yang dilakukan oleh perbankan syariah dalam mengelola dana yang diterima dari aktivitas *funding* untuk disalurkan kepada aktivitas *financing*. Merujuk pada pernyataan tersebut didapat suatu pemahaman apabila jumlah dana yang dihimpun besar maka pembiayaan yang disalurkan akan besar juga begitupun sebaliknya. Dalam sistem bagi hasil, keuntungan nasabah ditentukan berdasarkan nisbah yang telah ditetapkan oleh Bank, sehingga semakin tinggi bagi hasil yang ditawarkan bank syariah pada nasabah, maka akan semakin besar pula nasabah menginvestasikan dananya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh bagi hasil investasi tidak terikat terhadap jumlah pendapatan operasional di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Kemudian tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh bagi hasil investasi tidak terikat terhadap jumlah pendapatan operasional di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perbankan syariah. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan bagi hasil investasi tidak terikat dan pendapatan operasional, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*, serta dalil Al-Qur'an dan Hadis yang disesuaikan dengan ruang lingkup yang dibahas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi penelitian yang digunakan adalah data bagi hasil investasi tidak terikat dan pendapatan operasional dari tahun 2013-2016 perbulan, dan semua populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 48 sampel. Diolah menggunakan perhitungan SPSS 22. Penentuan sampel menggunakan teknik *Non Probability sampling* yaitu sampel jenuh. Teknik analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis yaitu uji koefisien determinasi (R^2), dan uji parsial (uji t).

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa pada bagi hasil investasi tidak terikat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, ($2.157 > 1,678$), artinya terdapat pengaruh antara bagi hasil investasi tidak terikat terhadap jumlah pendapatan operasional di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah..

Kata Kunci : **Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat, Tabungan *Mudharabah*, Deposito *Mudharabah* dan Pendapatan Operasional.**

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat Terhadap Jumlah Pendapatan Operasional di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir kelak.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.El., M.A., Ketua Prodi Perbankan Syariah, Ibu Hamni Fadilah Nasution, M.Pd, sekretaris Jurusan Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Nofinawati, S.El., MA selaku Pembimbing I dan Bapak Azwar Hamid, M.A. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
6. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen para *Staff* karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu

pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

8. Kemudian yang paling istimewa kepada seluruh keluarga saya yang tercinta. Keluarga Ayahanda Hasayangan Harahap dan Ibunda Samsidar Hasibuan yang telah memberikan semangat dan perjuangan yang besar agar saya sampai pada tahap ini. Banyak melimpahkan pengorbanan dan selalu berjuang untuk anak-anaknya, memberikan kasih sayang yang sempurna dan do'a yang senantiasa mengiringi setiap langkah peneliti. Terima kasih kepada adik Dodi Alfayad harahap, Maulidya Harahap, Rahmi Putri Hanura Harahap, yang telah memberikan motivasi, do'a dan dukungan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini mereka adalah orang-orang yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Semoga Allah memberikan mereka umur yang panjang, rezeki dan selalu dalam lindungannya.
9. Sahabat Peneliti yang telah saling membantu dan sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada sahabat Sri Wardani Hasibuan, Yenni Holila Siregar, Kholijah Hafni Harahap, Aisyah Amini Harahap. Semoga kita semua sama-sama sukses dan dimudahkan kedepannya.
10. Kepada teman-teman saya satu ruangan PS 7 Pejuang Toga yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas

karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin Ya Robbal ‘Alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 30 September 2021
Peneliti

Mendi Tuteurani
16 401 00251

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— \	Kasrah	I	I
— ُ	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
.....ا.....	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

ي...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و...و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال .

Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	11
D. Definisi Operasional Variabel.....	11
E. Rumusan Masalah.....	13
F. Tujuan Penelitian	13
G. Kegunaan Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	16
1. Pendapatan Operasional.....	16
a. Pengertian Pendapatan Operasional.....	16
b. Jenis-jenis Pendapatan	17
c. Sumber Pendapatan Bank Syariah	18
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Bank Syariah	19
2. Bagi Hasil.....	19
a. Pengertian Bagi Hasil	19
b. Konsep Perhitungan Bagi Hasil.....	21
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil	22
d. Bentuk Pengungkapan Bagi Hasil	23
e. Perbedaan antara Riba dengan Bagi Hasil	23
3. Investasi Tidak Terikat	24
4. Mudharabah	25
a. Pengertian Mudharabah	25
b. Landasan Syariah Mudharabah.....	26
c. Jenis-Jenis Mudharabah	28

5. Tabungan <i>Mudharabah</i>	31
6. Deposito <i>Mudharabah</i>	33
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel	42
1. Populasi	42
2. Sampel.....	42
D. Sumber Data.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Dokumentasi	43
2. Studi kepustakaan	44
F. Teknik Analisis Data.....	44
1. Uji Statistik Deskriptif	44
2. Uji Normalitas	45
3. Uji Linearitas.....	45
4. Uji Regresi Linier Sederhana	46
5. Uji Hipotesis	46
a. Uji Hipotesis (Uji t).....	46
b. Uji Determinasi (R^2).....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	48
1. Sejarah dan Perkembangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	48
2. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	51
3. Tujuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	53
4. Struktur Organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	53
5. Visi dan Misi BPRS	54
B. Deskriptif Hasil Analisis Data Penelitian	55
1. Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat	55
2. Pendapatan Operasional.....	58
C. Hasil Analisis Data	60
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	60
2. Hasil Uji Normalitas	61
3. Hasil Uji Linearitas	62
4. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	63
5. Hasil Uji Hipotesis.....	64
a. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	64
b. Hasil Uji Determinasi (R^2)	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
E. Keterbatasan Penelitian.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Laporan Jumlah Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat	5
Tabel I.2	Jumlah Pendapatan Operasional	7
Tabel I.3	Defenisi Operasional Variabel	12
Tabel II.1	Perbedaan Riba dan Bagi Hasil	23
Tabel II.2	Penelitian Terdahulu	35
Tabel IV.1	Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat	56
Tabel IV.2	Pendapatan Operasional.....	58
Tabel IV.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif	60
Tabel IV.4	Hasil Uji Normalitas	61
Tabel IV.5	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	63
Tabel IV.6	Hasil Uji Parsial (Uji t)	64
Tabel IV.7	Hasil Uji Determinaasi R^2	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	40
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	54
Gambar IV.2 Hasil Uji Linearitas	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman semakin hari semakin berkembang. Seiring berkembangnya zaman manusia sekarang ini sangat membutuhkan berbagai pembiayaan atau simpanan dalam menunjang kehidupan perekonomian sehari-hari yang semakin meningkat. Tidak lain dari itu perkembangan perbankan ini adalah salah satu agen pembangunan. Hal ini dikarenakan fungsi utama dari perbankan itu sendiri adalah sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dengan bentuk simpanan kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan atau kredit.

Saat ini perkembangan syariah di Indonesia semakin meningkat. Masyarakat juga semakin hari mulai mengetahui tentang Bank sistem syariah yang tanpa menggunakan bunga Bank. Bank Syariah dan Bank Konvensional memang memiliki produk yang hampir sama tapi berbeda pada sistem operasinya. Bank Syariah adalah Bank yang kegiatan usahanya dijalankan dengan dasar prinsip syariah yang jenisnya terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah), dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah didirikan sebagai langkah aktif dalam rangka restrukturisasi perekonomian Indonesia yang dituangkan dalam berbagai paket kebijaksanaan keuangan, moneter dan perbankan secara umum dan secara khusus mengisi peluang terhadap kebijaksanaan bank dalam penetapan tingkat suku bunga (*rate of interest*), yang

selanjutnya secara luas dikenal sebagai sistem perbankan bagi hasil atau sistem perbankan Islam dalam skala/*outlet retail banking* (rural bank). Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.¹ Bentuk hukum dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dapat berupa perseroan terbatas, koperasi atau perusahaan daerah. Sebagai lembaga intermediasi, pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan berbagai akad akan mempengaruhi pendapatan operasional. Oleh karena itu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah harus memperhatikan perkembangan pendapatan operasionalnya juga demi kepentingan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan pihak publik.

Peningkatan pendapatan dalam suatu kegiatan usaha yang telah dilakukan dalam periode tertentu sangat penting bagi setiap pengusaha atau perusahaan, salah satu didirikannya suatu usaha atau perusahaan antara lain untuk meningkatkan pendapatan. Bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan di dalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad). Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak

¹Andrian Sutedi, *Perbankan Syariah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009). hlm. 99

ditentukan sesuai dengan kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan kerelaan (*an-tharadin*) dimasing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan.

Bagi hasil merupakan salah satu pertimbangan seseorang untuk menyimpan dananya pada Bank. Bagi hasil yang diberikan oleh Bank Syariah yang tinggi akan mendorong seseorang untuk menyimpan dananya dan mengorbankan konsumsi sekarang untuk dimanfaatkan dimasa yang akan datang, demikian pula sebaliknya. Dalam sistem bagi hasil, keuntungan nasabah ditentukan berdasarkan nisbah yang telah ditetapkan oleh Bank, sehingga semakin tinggi bagi hasil yang ditawarkan Bank Syariah pada nasabah, maka akan semakin besar pula nasabah menginvestasikan dananya. Untuk Bank Syariah tidak dapat menentukan berapa bagi hasil yang didapatkan karena tergantung pada pendapatan yang didapatkan setiap tahunnya. Sistem bagi hasil ini merupakan ciri khusus yang membedakan perbankan syariah dengan perbankan konvensional yang mana menggunakan sistem bunga dalam hal pembagian keuntungannya.

Bank memperoleh dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat, maka oleh perbankan dana tersebut diputarkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Keuntungan pertama dalam perbankan ini yaitu dengan cara bagi hasil, akadnya di tetapkan pada awal perjanjian dengan persetujuan antara kedua belah pihak yaitu bank dan nasabah dana

ketentuan untung rugi dalam pembiayaan tersebut ditanggung bersama apabila sudah menyetujui akad.

Pendapatan bank terletak pada bagi hasil disetiap produk-produk pembiayaannya. Jika bank tersebut tidak gencar menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat maka keuntungan yang mereka dapat tidak akan maksimal. Dunia bisnis yang digeluti oleh perbankan sekarang ini, yang paling mereka utamakan adalah segi keuntungannya. Semakin banyak nasabah pembiayaan maka akan semakin banyak juga keuntungan yang akan diperoleh oleh bank.²

Dana investasi tidak terikat merupakan salah satu produk penghimpunan dana yang paling berpengaruh terhadap pendanaan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dibanding dengan produk penghimpunan dana lainnya. Investasi ini biasanya sering digunakan Bank Syariah ketimbang investasi terikat karena bank sebagai *mudharib* diberikan kebebasan mutlak dalam hal pengelolaan investasinya.³ Dana investasi tidak terikat merupakan sebagai dana pihak ketiga untuk Bank dan dikelola tanpa adanya ikatan dan dikelola secara bebas sesuai syariah dengan adanya timbal balik dari pihak Bank kepada pihak dana.

Tabungan *Mudharabah* dan Deposito *Mudharabah* adalah dana yang termasuk dalam golongan dana investasi tidak terikat. Tabungan *mudharabah* ialah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan

²Adiwarman A. Karim, *Bank Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 203.

³Angga Kelana, "Pengaruh jumlah tabungan wadiah dan dana investasi tidak terikat terhadap piutang murabahah pt. Bprs gotong royong subang," *ADLIYA: Jurnal Hukum dan Kemanusiaan* 12, no. 1 (2018): 43–60.

menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dipersamakan dengan itu. Deposito *mudharabah* adalah simpanan dana dengan skema pemilik dana (*shahibul maal*) mempercayakan dananya untuk dikelola bank (*mudharib*) dengan hasil yang diperoleh dibagi antara pemilik dana dan bank dengan nisbah yang disepakati sejak awal.

Dana yang dihimpun oleh bank haruslah disalurkan kepada masyarakat tujuannya untuk mendapatkan keuntungan bagi bank dan untuk membiayai kegiatan operasional bank sendiri. Dalam pelaksanaan akad *mudharabah* tidak lepas dari penentuan nisbah bagi hasil, dimana dalam teori ekonomi Islam, besarnya nisbah ditentukan berdasarkan kesepakatan masing-masing pihak yang berkontrak.

Berikut adalah data tentang jumlah bagi hasil investasi tidak terikat yang terdapat di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah:

Tabel I.1
Laporan Jumlah bagi hasil investasi tidak terikat Tahun 2013-2016 di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun			
	2013	2014	2015	2016
Januari	599	31.068	36.467	45.049
Februari	1.194	62.563	72.699	87.580
Maret	1.828	95.406	110.023	129.268
April	2.470	127.362	147.960	172.790
Mei	3.121	160.346	185.493	217.780
Juni	3.819	193.484	224.123	265.026
Juli	4.531	226.824	264.221	308.597
Agustus	5.239	261.059	303.804	357.796
September	5.996	294.533	341.726	401.533
Oktober	6.825	330.012	384.686	449.652
November	7.668	365.197	426.158	498.836

Desember	8.545	402.730	468.405	547.598
----------	-------	---------	---------	---------

Berdasarkan dari tabel I.1 menunjukkan bahwa jumlah bagi hasil investasi tidak terikat pada tahun 2013 bulan Januari ke bulan Februari 99.33%, pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 53.09%, pada bulan April meningkat sebesar 35.12%, pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 26.35%, pada bulan Juni meningkat sebesar 22.36%, pada bulan Juli meningkat sebesar 18.64%, pada bulan Agustus meningkat sebesar 15.62%, pada bulan September meningkat sebesar 14.44%, pada bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 13.82%, pada bulan November meningkat sebesar 12.35%, kemudian pada bulan Desember meningkat sebesar 11.43%.

Pada tahun 2014, pada bulan Januari dan bulan Februari 101.37%, pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 52.49%, pada bulan April meningkat sebesar 33.49%, pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 25.89%, pada bulan Juni meningkat sebesar 20.66%, pada bulan Juli meningkat sebesar 17.23%, pada bulan Agustus meningkat sebesar 15.09%, pada bulan September meningkat sebesar 12.82%, pada bulan Oktober meningkat sebesar 12.04%, pada bulan November meningkat sebesar 106.58%, kemudian pada bulan Desember meningkat sebesar 10.27%.

Pada tahun 2015, pada bulan Januari dan bulan Februari 99.35%, pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 51.34%, pada bulan April meningkat sebesar 34.48%, pada bulan Mei mengalami

peningkatan sebesar 25.36%, pada bulan Juni meningkat sebesar 20.82%, pada bulan Juli meningkat sebesar 17.89%, pada bulan Agustus meningkat sebesar 14.98%, pada bulan September meningkat sebesar 12.48%, pada bulan Oktober meningkat sebesar 12.57%, pada bulan November meningkat sebesar 10.78%, kemudian pada bulan Desember meningkat sebesar 9.91%.

Pada tahun 2016, pada bulan Januari dan bulan Februari 94.41%, pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 47.59%, pada bulan April meningkat sebesar 33.66%, pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 26.03%, pada bulan Juni meningkat sebesar 21.69%, pada bulan Juli meningkat sebesar 16.44%, pada bulan Agustus meningkat sebesar 15.94%, pada bulan September meningkat sebesar 12.22%, pada bulan Oktober meningkat sebesar 11.98%, pada bulan November meningkat sebesar 10.93%, kemudian pada bulan Desember meningkat sebesar 9.77%.

Tabel I.2
Jumlah Pendapatan Operasional Tahun 2013-2016 di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun			
	2013	2014	2015	2016
Januari	1.693	85.492	93.876	114.308
Februari	3.340	170.919	185.571	219.765
Maret	5.106	256.831	283.607	328.416
April	6.950	344.366	380.863	438.320
Mei	8.881	433.799	478.297	552.055
Juni	10.708	523.132	579.400	669.466
Juli	12.618	609.384	678.323	773.837
Agustus	14.504	698.840	779.675	903.881
September	16.609	791.324	882.572	1.015.540

Oktober	18.657	886.221	987.861	1.138.416
November	20.890	978.188	1.093.499	1.263.228
Desember	23.251	1.085.458	1.212.905	1.391.233

Berdasarkan uraian tabel I.2 di atas jumlah pendapatan operasional menunjukkan bahwa pada tahun 2013 bulan Januari ke bulan Februari 97.28%, pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 52.87%, pada bulan April meningkat sebesar 36.11%, pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 27.78%, pada bulan Juni meningkat sebesar 20.57%, pada bulan Juli meningkat sebesar 17.83%, pada bulan Agustus meningkat sebesar 14.94%, pada bulan September meningkat sebesar 14.51%, pada bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 12.33%, pada bulan November meningkat sebesar 12.35%, kemudian pada bulan Desember meningkat sebesar 11.44%.

Pada tahun 2014 bulan Januari ke bulan Februari 99.92%, pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 50.26%, pada bulan April meningkat sebesar 34.08%, pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 25.97%, pada bulan Juni meningkat sebesar 20.59%, pada bulan Juli meningkat sebesar 16.48%, pada bulan Agustus meningkat sebesar 14.67%, pada bulan September meningkat sebesar 13.23%, pada bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 11.99%, pada bulan November meningkat sebesar 10.37%, kemudian pada bulan Desember meningkat sebesar 10.96%.

Pada tahun 2015, bulan Januari ke bulan Februari 97.67%, pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 52.82%, pada bulan April

meningkat sebesar 34.29%, pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 25.58%, pada bulan Juni meningkat sebesar 21.13%, pada bulan Juli meningkat sebesar 17.07%, pada bulan Agustus meningkat sebesar 14.94%, pada bulan September meningkat sebesar 13.19%, pada bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 11.92%, pada bulan November meningkat sebesar 10.69%, kemudian pada bulan Desember meningkat sebesar 10.91%.

Pada tahun 2016, bulan Januari ke bulan Februari 92.25%, pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 49.43%, pada bulan April meningkat sebesar 33.46%, pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 25.94%, pada bulan Juni meningkat sebesar 21.26%, pada bulan Juli meningkat sebesar 15.59%, pada bulan Agustus meningkat sebesar 16.80%, pada bulan September meningkat sebesar 12.35%, pada bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 12.09%, pada bulan November meningkat sebesar 10.96%, kemudian pada bulan Desember meningkat sebesar 10.13%.

Secara teori, penghimpunan dana sangat berkaitan dengan penyaluran pembiayaan dan usaha yang dilakukan oleh perbankan syariah dalam mengelola dana yang yang diterima dari aktivitas *funding* untuk disalurkan kepada aktivitas *financing*. Merujuk pada pernyataan tersebut didapat suatu pemahaman apabila jumlah dana yang dihimpun besar maka pembiayaan yang disalurkan akan besar juga begitupun

sebaliknya. Akan tetapi ketidaksesuaian tersebut tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor lain.

Untuk memperoleh *return* yang sebesar-besarnya dengan resiko yang kecil dan sesuai dengan syariah agama, perbankan syariah dengan prinsip bagi hasilnya yang berbentuk *return* (perolehan kembaliannya) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap. Besar kecilnya perolehan kembali itu bergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi.⁴

Kemudian seharusnya jika bagi hasil investasi tidak terikat mengalami kenaikan maka jumlah pendapatan operasionalnya juga mengalami kenaikan, begitu juga dengan sebaliknya. Dengan demikian dari data yang diperoleh diatas apakah terdapat pengaruh bagi hasil investasi tidak terikat terhadap pendapatan operasional di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah?

Berdasarkan latar belakang dan jumlah data di atas , maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat Terhadap Jumlah Pendapatan Operasional Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.**

⁴Windari, *Sifat dan Permasalahan Produk Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah, At-Tijarah Volume 1, No.1, Januari-Juni 2015*, hlm 125.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Kenapa setiap dana awal atau jumlah bagi hasil investasi tidak terikat dan pendapatn operasional setiap bulan Januari sangat rendah
2. Apabila jumlah dana yang dihimpun besar maka pembiayaan yang disalurkan akan besar juga begitupun sebaliknya
3. Seharusnya jika bagi hasil investasi tidak terikat mengalami kenaikan maka jumlah pendapatan operasionalnya juga mengalami kenaikan, begitu juga dengan sebaliknya.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan masalah agar pembahasannya fokus pada permasalahan pokok yang akan diteliti. Kemudian alasan lainnya dikarenakan keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi hanya meneliti tentang bagaimana pengaruh bagi hasil investasi tidak terikat terhadap pendapatan operasional di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode.

D. Definisi Operasional Variabel.

Untuk menghindari kesalahan istilah dalam penelitian ini maka peneliti membuat definisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel I.3
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Bagi hasil investasi tidak terikat	Investasi tidak terikat adalah investasi yang dimana dalam prinsipnya menggunakan prinsip <i>mudharabah mutlaqah</i> , dimana <i>shahibul maal</i> menyediakan modal dan <i>mudharib</i> mempunyai kewenangan penuh dalam menentukan jenis dan tempat investasi, kemudian keuntungan dan kerugian dibagi menurut kesepakatan di awal. Bagi hasil investasi terikat yang diambil dalam penelitian ini adalah jumlah bagi hasil investasi yang telah diterima. ⁵	- Konsep perhitungan bagi hasil - Faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil	Rasio
2.	Pendapatan Operasional	Pendapatan Operasional adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan sebagai hasil dari usaha pokok perusahaan. Pendapatan operasional adalah pendapatan bank yang berasal dari seluruh kegiatan yang sesuai dengan fungsi pokok bank. ⁶	- Sumber pendapatan Bank Syariah - Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Bank syariah	Rasio

⁵Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 67

⁶Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Pers, 2016), hlm. 204.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data. Berdasarkan latar belakang masalah peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah terdapat pengaruh bagi hasil investasi tidak terikat terhadap jumlah pendapatan operasional di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah?.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil investasi tidak terikat terhadap jumlah pendapatan operasional di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

G. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dalam kajian ilmiah ataupun yang lainnya yaitu antara lain:

1. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan, wawasan serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh.
2. Bagi lembaga keuangan syariah khususnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan masukan mengenai pengaruh bagi hasil dana investasi tidak terikat ini terhadap pendapatan operasional.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai pendukung dalam penelitian yang berkaitan dengan pengaruh dana investasi tidak terikat terhadap pendapatan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudah dan memahami mengenai penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Kemudian Pembahasan yang akan dibahas dalam pendahuluan adalah membahas tentang hal yang melatar belakangi masalah untuk diteliti. Setelah masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi untuk memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan membahas mengenai definisi, indikator, dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variabelnya. Dari identifikasi dan batasan masalah yang telah didapatkan, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dan kegunaan dari penelitian tersebut.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri atas kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis penelitian. Pembahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel penelitian yaitu bagi hasil investasi tidak terikat dan pendapatan operasional yang secara teori dijelaskan dalam kerangka teori. Variabel penelitian akan digambarkan dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian, yang terdiri lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrument pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari hasil dari semua pertanyaan atau temuan dari penelitian.

Bab V Penutup, yang berisikan tentang kesimpulan dan saran yaitu kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh oleh peneliti. Kemudian saran-saran kepada peneliti selanjutnya dan kepada pihak perusahaan yang bersangkutan terkait dengan hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pendapatan Operasional

a. Pengertian Pendapatan Operasional

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang yang berlaku saat ini. Pendapatan merupakan kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam *liabilitas* (hutang) selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berkaitan dengan investasi halal, perdagangan memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan.⁷

Pendapatan operasional (*Operating Revenue*) ialah pendapatan Bank yang diperoleh dari usaha pokoknya. Menurut Jumingan pendapatan operasional terdiri dari semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha Bank yang benar-benar telah diterima.⁸ Pendapatan merupakan kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam *liabilitas* (hutang) selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berkaitan dengan

⁷Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Pers, 2016), hlm. 204.

⁸Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm.159.

investasi halal, perdagangan memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan.

Pendapatan operasional merupakan pendapatan usaha utama bank syariah, pendapatan usaha utama bank syariah ini bukan seluruhnya pendapatan bank syariah tetapi merupakan milik bersama antara bank syariah dan pemilik dana (*shahibul maal*) yang diperoleh dari pengelolaan dana yang dilakukan oleh bank syariah. Pendapatan operasi utama bank syariah meliputi: pendapatan penyaluran yang mempergunakan prinsip bagi hasil, pendapatan penyaluran yang mempergunakan prinsip jual beli, dan pendapatan bersih *ijārah*.

b. Jenis-jenis Pendapatan

Ada beberapa jenis-jenis pendapatan yaitu:⁹

- 1) Pendapatan operasional merupakan pendapatan bank yang berasal dari seluruh kegiatan yang sesuai dengan fungsi pokok bank. Komponen-komponen pendapatan operasional bank Syariah berasal dari pendapatan sewa atas margin dari transaksi jual beli (*murābahah, salam, dan istishna*), pendapatan atas bagi hasil (*muḍārabah* dan *musyārahah*), serta pendapatan sewa (*ijārah*).
- 2) Pendapatan Non-operasional adalah pendapatan yang tidak berkaitan dengan kegiatan perbankan. Misalnya jika bank

⁹Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009). hlm. 113-114

mempunyai gedung yang disewakan kepada pihak lain, Contohnya adalah biaya gedung dan fasilitas lainnya, biaya perawatan gedung dan fasilitas lainnya, biaya petugas gedung dan fasilitas parkir, dan biaya lain yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan operasional.¹⁰

- 3) Pendapatan operasional lainnya yaitu pendapatan bank syariah yang tidak berasal dari kegiatan pokok bank. Pendapatan operasional lainnya diakui pada saat diterima. Contohnya pendapatan operasional lainnya adalah pendapatan dari sertifikat *wadiah* Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah, pendapatan *fee rahn*, pendapatan *fee* jasa-jasa, pendapatan *fee* investasi terikat, pendapatan *fee* lainnya.

c. Sumber Pendapatan Bank Syariah

Sumber pendapatan bank syariah berasal dari:

- 1) Bagi hasil atas kontrak bagi hasil *muḍārabah* dan *musyārahah*;
- 2) Keuntungan dari kontrak jual beli (*al bai'*);
- 3) Hasil sewa atas kontrak *ijārah* dan *ijārah wa iqtina*
- 4) *Fee* dan biaya administrasi atas jasa-jasa lainnya.

¹⁰Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 198.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Bank Syariah

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan bank syariah adalah: ¹¹

- 1) Pembiayaan dimana pembiayaan dilakukan kepada masyarakat maupun pihak-pihak yang membutuhkan dana. Semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan oleh pihak bank kepada pihak nasabah maka pendapatan operasional juga akan mengalami peningkatan. Pembiayaan dilakukan dengan berbagai macam akad seperti akad *murābahah*, *ijārah*, *muḍhārabah* dan *musyārahah*.
- 2) Dari pendapatan bagi hasil yaitu dari berbagai macam proses akad seperti tabungan *muḍhārabah*, dan deposito *muḍhārabah*.
- 3) Pendapatan dari transaksi valuta asing yaitu seluruh transaksi jual beli *valuta* asing.
- 4) Jasa layanan yaitu dengan memberikan jasa dengan akad *wakalah*, *hawalah*, *kafalah*, dan *rahn*.

2. Bagi Hasil

a. Pengertian Bagi Hasil

Bagi hasil menurut terminologi asing (bahasa Inggris) dikenal dengan *profit sharing*. Profit dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Secara definisi *profit sharing* diartikan "distribusi beberapa bagian dari laba pada pegawai dari suatu

¹¹Veithzal Rivai & Arvian Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2010), hlm. 901-902.

Perusahaan". Menurut Antonio, bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (*shahibul maa/*) dan pengelola (*Mudharib*).¹²

Sistem bagi hasil merupakan sistem di mana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan di dapat antara kedua belah pihak atau lebih. Bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan di dalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad). Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (*An-Tarodhin*) di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan.

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Dalam hal terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad

¹²Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Teori dan Praktek* Jakarta, Gema Insani., 2001,hal. 90

perjanjian. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah yaitu persentase yang disetujui oleh kedua belah pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan.

b. Konsep Perhitungan Bagi Hasil

Ada dua konsep dalam pembagian bagi hasil yang dapat dilakukan oleh bank syariah, yaitu *profit sharing* dan *revenue sharing*. *Profit sharing* adalah sistem pembagian bagi hasil yang proses perhitungannya berdasarkan laba bersih yang diperoleh oleh bank syariah dan jika terjadi kerugian, kerugian tersebut ditanggung oleh pemilik modal.

Bank syariah lebih memilih menggunakan konsep *revenue sharing* karena pendapatan yang diterima belum dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut dan kemudian nisbah akan dibagikan pada pihak bank maupun nasabah sesuai dengan kontrak perjanjian yang sudah disepakati. Dimana untung dan rugi akan ditanggung oleh kedua belah pihak yang bekerja sama.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi bagi hasil yaitu:¹³

1) *Investmen Rate*

Investment rate merupakan persentase dana yang di investasikan kembali oleh Bank Syariah baik ke dalam pembiayaan maupun penyaluran dana lainnya.

2) Total Dana Investasi

Total dana investasi yang diterima oleh Bank Syariah akan mempengaruhi bagi hasil yang diterima oleh nasabah investor.

3) Jenis Dana

Investasi mudharabah dalam penghimpunan dana dapat ditawarkan dalam beberapa jenis yaitu: tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*, dan sertifikat investasi *mudharabah* antar bank syariah.

4) Nisbah

Nisbah merupakan persentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerja sama usaha (*mudharabah* dan *musyarakah*) yang telah disepakati antara bank dan nasabah investor.

5) Metode Perhitungan Bagi Hasil

¹³Erni Susana dan Annisa Prasetyanti, *Pelaksanaan dan sistem bagi hasil pembiayaan al-mudharabah pada Bank Syariah*, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.15, No.3 September 2011.

Bagi hasil akan berbeda tergantung pada dasar perhitungan bagi hasil yaitu, bagi hasil yang dihitung dengan menggunakan konsep *revenue sharing* dan dengan *profit loss sharing*.

- 6) Kebijakan Akuntansi Kebijakan akuntansi akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil.

d. Bentuk Pengungkapan Bagi Hasil

Adapun tata cara distribusi bagi hasil yang perlu diungkapkan dan disampaikan kepada nasabah, antara lain:¹⁴

- 1) Metode digunakan Bank, sebagai dasar penentuan bagian keuntungan atau kerugian dari dana mudharabah tersebut.
- 2) Tingkat pengembalian dana *mudharabah*.
- 3) Tingkat nisbah keuntungan yang telah disepakati dari setiap dana investasi

e. Perbedaan antara Riba dengan Bagi Hasil¹⁵

Tabel II.1

Bagi Hasil	Bunga
Penentuan rasio atau nisbah bagi hasil dibuat pada saat permulaan akad dengan memperhatikan kemungkinan terjadinya untung rugi (<i>loss and profit sharing</i>)	Penentuan bunga dibuat pada saat permulaan akad dengan asumsi harus selalu mendapat keuntungan.
Besarnya nisbah bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan atau hasil usaha yang diperoleh sesuai dengan kesepakatan.	Besarnya persentase (%) keuntungan ditentukan sepihak berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan dikali dengan tingkat suku bunga yang berlaku.

¹⁴Nur Hisamuddin dan Andi A, *Analisis faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam Penentuan Nisbah Bagi Hasil Simpanan Deposito Mudharabah dan Perlakuan Akuntansinya Pada BPRS Asri Madani Nusantara: Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol 3, No. 1, Juni 2015.*

¹⁵Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 43-44.

Pembagian hasil dilakukan berdasarkan keuntungan dari usaha yang dijalankan. Namun bila terjadi kerugian, akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak.	Penarikan bunga dilakukan tanpa memperhatikan apakah usaha yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi.
Bagi hasil dengan nasabah meningkat, sesuai dengan peningkatan jumlah keuntungan yang diperoleh pihak bank.	Pemberian bunga kepada nasabah bersifat tetap (<i>fixed and predetermined rate</i>), meskipun tingkat keuntungan bank mengalami peningkatan.
Bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah.	Bunga (riba) bertentangan dengan prinsip syariah.

3. Investasi Tidak Terikat

Bank Syariah menerima simpanan deposito berjangka dan memasukkan ke dalam rekening investasi khusus (*general investment account*) dengan prinsip *mudharabah muthlaqoh*. Investasi umum ini sering disebut juga sebagai investasi tidak terikat. Rekening investasi lebih bertujuan untuk mencari keuntungan dari pada untuk mengamankan uangnya.

Mudharabah mutlaqah adalah kerjasama antara dua pihak dimana *shahibul maal* menyediakan modal dan memberikan kewenangan penuh kepada *mudharib* dalam menentukan jenis dan tempat investasi, sedangkan keuntungan dan kerugian dibagi menurut kesepakatan dimuka. Dalam aktivitas pendanaan akad *mudharabah* digunakan dalam produk dan investasi. Investasi *mudharabah mutlaqah* untuk

investasi tidak terikat sedangkan *mudharabah muqayyadah* untuk investasi terikat.¹⁶

Investasi tidak terikat lebih sering digunakan di Bank Syariah daripada investasi terikat, karena dalam pengelolaannya Bank diberikan kebebasan mutlak sebagai *mudharib*. Dana investasi tidak terikat diartikan sebagai dana pihak ketiga untuk Bank mengelola tanpa adanya ikatan dan dikelola secara bebas sesuai syariah dengan adanya timbal balik dari pihak Bank terhadap pihak pemilik dana.

4. Mudharabah

a. Pengertian Mudharabah

Mudharabah berasal dari kata *dharb* artinya memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan itu lebih tepatnya adalah dimana peroses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan sebuah usaha.¹⁷ Secara teknis, *mudharabah* adalah akad kerjasama antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya sebagai pengelola. Kemudian keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan yang telah dituliskan dalam kontrak yang disepakati. Sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola.

¹⁶Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 67.

¹⁷Fariz Al-Hasni, "Akad Mudharabah Mutlaqah Dalam Praktik Perbankan Syariah," *Mu'amalat: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah* 9, no. 2 (4 Desember 2017): hlm 209, <https://doi.org/10.20414/mu.v9i2.2019>.

b. Landasan Syariah Mudharabah

Untuk landasan syariah dalam *mudharabah* lebih kepada mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha. Hal ini dituliskan dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 29:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ
إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ
إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.(29).¹⁸

Dalam ayat ini Allah melarang mengambil harta orang lain dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku atas dasar kerelaan bersama. Jual beli yang dilakukan secara paksa tidak sah walaupun ada bayaran atau pengantinya. Dalam upaya mendapatkan kekayaan tidak boleh ada unsur zalim kepada orang lain, individu maupun masyarakat.

Kata *bainakum* menjelaskan harta demi pribadi, seharusnya dirasakan dan difungsikan sebagai milik bersama yang dibuktikan dengan fungsi sosial harta itu, redaksi ini mengundang kerjasama

¹⁸Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Quranul Karim dan Tajwid*, (Surakarta: Az-Ziyadah, 2014), Q.S Al-Nisa (4): 29

dan tidak saling merugikan karena dalam berbisnis harta hendaknya diilustrasikan berada di tengah. Bahkan yang terbaik adalah bila masing-masing senang dan bahagia dengan apa yang diperolehnya, itu sebabnya Allah menetapkan neraca dan memerintahkan untuk menegakkannya.

Wahbah Az-Zuhaili menafsirkan ayat tersebut dengan kalimat janganlah kalian ambil harta orang lain dengan cara haram dalam jual beli, (jangan pula) dengan riba, judi, merampas dan penipuan. Akan tetapi dibolehkan bagi kalian untuk mengambil harta milik selainmu dengan cara dagang yang lahir dari keridhaan dan keikhlasan hati antara dua pihak dan dalam koridor syari'. Tijarah adalah usaha memperoleh untung lewat jual beli. *Taradhi* (saling rela) adalah kesepakatan¹⁹

Dalam hadis juga dapat kita jumpai yang diriwayatkan oleh Thabrani yang artinya “ diriwayatkan dari Ibnu Abbas bin Abdul Muthalib *jika memberikan dana ke mitra usahanya secara mudharabah ia mensyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, atau membeli ternak*”. Jika menyalahi peraturan tersebut, yang bersangkutan bertanggung jawab atas dana tersebut.

Dari hadis diatas menunjukkan bahwa dalam mudharabah pihak shahibul maal yang menyediakan dana 100% akan

¹⁹Taufiq, *Memakan Harta Secara Batil (Dalam Perspektif Surat An-Nisa:29 dan At-Taubah:34)* Jurnal Ilmiah Syari'ah, Volume 17, Nomor 2, Juli-Desember 2018,

menanggung resiko kehilangan modal, sehingga pihak *mudharib* selaku pengelola dana harus benar hati-hati dan selalu melaksanakan akad mudharabah dengan penuh itikad baik. Oleh karena itu, apabila ia karena kesalahannya menyebabkan kerugian maka ia juga bertanggung jawab atas dana yang telah diberikann oleh *shahibul maal*.

c. Jenis-jenis Mudharabah

Secara garis besar mudharabah terbagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:²⁰

1) *Mudharabah Mutlaqah*

Mudharabah mutlaqah adalah dimana *Shahibul maal* tidak memberikan batasan-batasan atas dana yang akan diinvestasikannya, kemudian *mudharib* mempunyai wewenang penuh untuk mengelola dana tersebut tanpa terikat oleh waktu, jenis usaha dan jenis pelayanannya. *Mudharabah mutlaqah* dapat disebut dengan investasi dari pemilik dana kepada Bank Syariah, dan bukan merupakan kewajiban atau ekuitas Bank Syariah. Apabila pengelolaanya terjadi kerugian dana yang bukan disebabkan kesalahan atau kelalaian Bank maka Bank Syariah tidak mempunyai kewajiban untuk mengembalikan atas kerugian yang terjadi. Namun sebaliknya, jika Bank yang

²⁰Ismail, MBA Ak, *Perbankan Syariah* (Kencana, 2017), hlm 86.

melakukan kelalaian dan kesalahan maka Bank Syariah wajib mengganti semua dana investasi *mudharabah mutlaqah*.

Yang dimaksud dengan dengan transaksi *mudharabah mutlaqah* adalah bentuk kerja sama antara *shahibul maal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis. Dalam pembahasan fiqih ulama salafus saleh seringkali dicontohkan dengan ungkapan *if'al ma syi'ta* (lakukanlah sesukamu) dari *shahibul maal* ke *mudharib* yang memberi kekuasaan besar.²¹

Ketentuan umum dalam produk *mudharabah mutlaqah* yaitu:²²

- a) Bank wajib memberitahukan kepada pemilik dana mengenai nisbah dan tata cara pemberitahuan keuntungan dan atau pembagian keuntungan secara resiko yang dapat ditimbulkan dari penyimpanan dana apabila telah tercapai kesepakatan maka hal tersebut harus dicantumkan dalam akad.
- b) Untuk tabungan *mudharabah*, Bank dapat memberikan buku tabungan sebagai bukti penyimpanan, serta kartu ATM dan atau alat penarikan lainnya kepada penabung.

²¹Abdullah Jaayadi, *Beberapa Aspek Tentang Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2011), hlm. 41.

²²<https://dark5ne55.blogspot.com/p/makalah-investasi-tidak-terikat.html> diakses pada 30 Mei 2021.

Untuk deposito *mudharabah*, Bank wajib memberikan sertifikat atau tanda penyimpanan kepada deposan.

- c) Tabungan *mudharabah* dapat diambil setiap saat oleh penabung sesuai dengan perjanjian yang disepakati, namun tidak diperkenankan mengalami saldo negatif.
- d) Deposito *mudharabah* hanya dapat dicairkan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati.
- e) Ketentuan-ketentuan lain yang berkaitan dengan tabungan dan deposito tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Dalam deposito *mudharabah mutlaqah*, pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada Bank Syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara maupun objek investasinya. Dengan kata lain, Bank Syariah mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana *mudharabah mutlaqah* ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.²³

2) *Mudharabah Muqayyadah*

Mudharabah muqayyadah merupakan akad kerja sama antara dua pihak yang mana pihak pertama sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan pihak kedua sebagai pengelola dana (*mudharib*). *Shahibul maal* memberikan batasan-batasan

²³M. Umer Chapra, Tariqullah Khan, *Regulasi dan Pengawasan Bank Syariah*, (Jakarta Bumi Aksara, 2008). hlm. 3.

kepada mudharib atas penggunaan dana yang diinvestasikannya seperti tempat dan cara berinvestasi, jenis investasii, objek investasi dan jangka waktu.²⁴

5. Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *mudharabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. *Mudharabah* mempunyai dua bentuk, yakni *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*. *Mudharabah mutlaqah* ialah akad *mudharabah* yang tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun. Dalam hal ini, nasabah tidak memberikan persyaratan apapun kepada bank, ke bisnis apa dana yang disimpannya itu hendak disalurkan, atau menetapkan penggunaan akad-akad tertentu, ataupun mensyaratkan dananya diperuntukkan bagi nasabah tertentu. Jadi bank memiliki kebebasan penuh untuk menyalurkan dana ini ke bisnis manapun yang diperkirakan menguntungkan.

Tabungan *mudharabah* adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dipersamakan dengan itu. Deposito *mudharabah* adalah simpanan dana dengan skema pemilik dana (*shahibul maal*) mempercayakan dananya untuk dikelola bank (*mudharib*) dengan hasil yang diperoleh dibagi antara pemilik dana dan bank dengan nisbah yang disepakati sejak awal.

²⁴Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank syariah: dari teori ke praktik* (Gema Insani, 2001), hlm 151.

Tabungan *mudharabah* merupakan salah satu produk penghimpun dana oleh Bank Syariah yang menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*. Sama halnya dengan giro *mudharabah*, dalam tabungan *mudharabah*, Bank Syariah juga bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana) sedangkan nasabahnya bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik dana). Bank Syariah memiliki kebebasan dalam mengelola dana, dengan kata lain nasabah tidak ada memberikan batasan-batasan kepada Bank Syariah dalam mengelola dananya.²⁵

Bagi hasil tabungan *muḍārabah* dipengaruhi oleh antara lain:²⁶

a. Total investasi *mudharabah*

Total dana investasi yang diterima Bank Syariah akan mempengaruhi bagi hasil. Total dana yang berasal dari investasi tabungan *muḍārabah* dapat dihitung dengan menggunakan saldo minimal bulanan atau saldo harian. Saldo minimal bulanan merupakan saldo minimal yang mengendap dalam satu bulan. Saldo harian merupakan saldo rata-rata pengendapan yang dihitung secara harian

b. Jenis dana

Jenis dana tabungan ada dua macam yaitu tabungan *muḍārabah* dan tabungan *wadi'ah*. Penggunaan dari jenis akad tabungan ini akan mempengaruhi bagi hasil yang diperoleh Bank

²⁵Nofinawati, *Akad dan Produk Perbankan Syariah*, , *Jurnal Fitrah Vol.09, no.2 juli-Desember 2014*.

²⁶Ismail. *Perbankan Syariah* .(Jakarta: Kencana. 2011). hlm 96-97

Syariah. Dalam tabungan *muḍārabah* Bank bertindak sebagai pengelola dana mempunyai kuasa untuk melakukan usaha dan nasabah sebagai pemilik dana. Bank akan mendapat bagi hasil atas pengelolaan dana tabungan *muḍārabah*.

c. Nisbah Tabungan *Muḍārabah* Yang Ditetapkan Sesuai Perjanjian

Nisbah merupakan perentase tertentu dalam akad kerja sama usaha yang disepakati Bank dan investor. Persentase nisbah kemungkinan berbeda antara Bank yang satu dengan Bank Syariah lainnya.

d. Metode Perhitungan Bagi Hasil Yang Diberlakukan.

Bagi hasil akan berbeda tergantung perhitungan bagi hasil, yaitu dihitung dengan metode *revenue sharing* dan *profit/loss sharing*. Bagi hasil dengan metode *revenue sharing*, dihitung dari pendapatan kotor sebelum dikurangi dengan biaya

6. Deposito *Mudharabah*

Deposito *mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antar Bank dan nasabah investor.²⁷

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank

²⁷Ismail. *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011). hlm. 91.

yang bersangkutan.²⁸ Deposito *mudharabah* menggunakan prinsip *mudharabah muthlaqah*, pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan yang berkaitan dengan tempat, cara, maupun objek investasinya. Bank Syariah mempunyai hak dan kebebasan dalam menginvestasikan dana deposito *mudharabah muthlaqah* ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pemilik dana, terdapat dua bentuk deposito *mudharabah* yaitu:²⁹

a. Deposito *Mudharabaah Mutlaqah*/investasi tidak terikat

Deposito *mudharabah* menggunakan prinsip *mudharabah mutlaqah*, pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan yang berkaitan dengan tempat, cara, maupun objek investasinya. Bank syariah mempunyai hak dan kebebasan dalam menginvestasikan dana deposito *mudharabah mutlaqah* ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.

Dalam deposito *muḍārabah mutlaqah* pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola investasinya. Dengan kata lain bank syariah mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana deposito *muḍārabah mutlaqah* ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.

²⁸ Muhamad Imron, “Strategi Penghimpunan Dana Pada Produk Deposito Mudharabah Di BPRS Bina Finansia Semarang” (undergraduate, Semarang, UIN Walisongo, 2019).

²⁹ Adiwarmanto Karim, *Bank Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 352-357.

b. Deposito *mudharabah muqayyadah*/Investasi Khusus

Berbeda halnya dengan deposito *muḍārabah mutlaqah*, deposito *muḍārabah muqayyadah* pemilik dana memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara, maupun objek investasinya. Dengan kata lain bank syariah tidak mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana deposito *muḍārabah muqayyadah* ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh dana investasi tidak terikat terhadap pendapatan operasional di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2013-2016.

Tabel II.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Yakinah (Skripsi tahun 2019 Insitut Agama Islam Negeri Padangsidimpua)	Pengaruh penyaluran pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tahun 2015-2018	Secara parsial, pembiayaan <i>murābahah</i> memiliki thitung < ttabel yaitu 0,124 < 2,01410 artinya pembiayaan <i>murābahah</i> tidak berpengaruh terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2015-

			<p>2018. Secara parsial, pembiayaan <i>musyarakah</i> memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,004 > 2,01410$ artinya pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2015-2018.</p> <p>Sedangkan secara simultan, pembiayaan <i>murabahah</i> dan <i>musyarakah</i> memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,509 > 3,20$, maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan <i>murabahah</i> dan <i>musyarakah</i> berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2015-2018.</p>
2.	Indah Pratiwi (Skripsi tahun 2019 Insitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan)	Pengaruh Bagi Hasil Tabungan <i>Mudharabah</i> dan Deposito <i>Mudharabah</i> Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2011-2018.	Secara simultan ada pengaruh bagi hasil tabungan <i>mudharabah</i> dan deposito <i>mudharabah</i> terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2018. Hal ini dibuktikan dari F_{hitung} sebesar $3,407 > F_{tabel}$ 3,33. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bagi hasil tabungan <i>mudharabah</i> dan deposito <i>mudharabah</i>

			berpengaruh terhadap laba bersih.
3.	Farida Purwaningsih (skripsi tahun 2016)	Pengaruh tabungan mudharabah, pembiayaan mudharabah-musarakah dan pendapatan operasional lainnya terhadap laba Pada bank jatim syariah periode 2007-2015	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika tabungan mudharabah meningkat maka laba yang diperoleh juga akan meningkat. Dalam pembiayaan mudharabah-musarakah berbanding terbalik ketika pembiayaan mudharabah-musarakah menurun maka laba akan meningkat hal ini terjadi karena pembiayaan yang banyak diminati nasabah adalah pembiayaan dengan prinsip nisbah atau margin yaitu pembiayaan murabahah
4.	Angga Kelana (Skripsi tahun 2018 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati)	Pengaruh jumlah tabungan wadiah dan dana investasi tidak terikat terhadap piutang murabahah pt. Bprs gotong royong subang	Hasil analisis membuktikan bahwa secara simultan tabungan <i>Wadiah</i> dan dana investasi tidak terikat memiliki hubungan positif terhadap piutang <i>murabahah</i> dengan $t_{hitung} > t_{tabel} (13,387 > 4,26)$ dengan tingkat signifikansi $(0,002 < 0,05)$.
5.	Rizqi Mardhiah (Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2021)	Pengaruh Dana Wadiah dan Dana Investasi Tidak Terikat Terhadap Total Liabilitas Dengan Mempertimbangk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Wadiah secara parsial tidak berpengaruh terhadap Non Performing Financing (NPF); Dana Investasi Tidak Terikat secara parsial tidak

		an Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Bank Bukopin Syariah dan Bank BCA Syariah Tahun 2014-2019)	berpengaruh terhadap Non Performing Financing (NPF); Non Performing Financing (NPF) berpengaruh terhadap Total Liabilitas; Non Performing Financing (NPF) tidak memediasi hubungan antara Dana Wadiah dan Total Liabilitas; Non Performing Financing (NPF) memediasi hubungan antara Dana Investasi Tidak Terikat dan Total Liabilitas.
--	--	---	---

Adapun perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan judul peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Perbedaan penelitian Yakimah dengan peneliti terdapat pada variabel X dalam penelitian. Variabel X Yakimah adalah pembiayaan murabahah (X1) dan musyarakah (X2), sedangkan variabel peneliti adalah bagi hasil investasi tidak terikat (X1). Kemudian persamaan dalam penelitian ini adalah terletak pada variabel Y sama-sama pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- b. Perbedaan peneliti dengan judul penelitian Indah Pratiwi terdapat pada variabel Y. Pada penelitian Indah Pratiwi variabel Y adalah terhadap laba bersih, sedangkan peneliti variabel Y adalah Pendapatan Operasional. Tidak hanya variabel Y yang berbeda tetapi tempat penelitian dan priode tahun dalam penelitian tersebut.

Kemudian persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dengan data skunder.

- c. Perbedaan peneliti dengan judul penelitian Farida Purwaningsih terletak pada variabel X. Variabel yang digunakan peneliti Farida Purwaningsih adalah tabungan mudharabah (X1), pembiayaan mudharabah-musyarakah (X2), dan pendapatan operasional (X3).
- d. Perbedaan penelitian Angga Kelana dengan judul peneliti terletak pada variabel Y. Dalam penelitian Angga Kelana variabel Y yang digunakan adalah terhadap piutang *murabahah* sedangkan peneliti variabel Y yang digunakan adalah terhadap pendapatan operasional. Sedangkan persamaannya sama-sama membahas dana investasi tidak terikat.
- e. Perbedaan penelitian Rizqi Mardhiah dengan judul peneliti terletak pada variabel X1. Dalam penelitian Rizqi Mardhiah ada dua variabel x sedangkan peneliti hanya satu variabel x. Sedangkan persamaannya sama-sama membahas dana investasi tidak terikat.

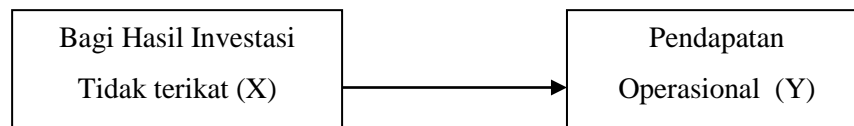
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁰ Dalam Bank Pembiayaan Rakyat Syariah ada bagi hasil investasi tidak terikat, maka perlu dikaji apakah bagi hasil investasi tidak terikat ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan operasional di

³⁰Sugiyono, "Metode penelitian bisnis," Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2008, hlm 88.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mengenai masing-masing variabel dapat diumuskan dalam kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi akan terjadi. Hipotesis Penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara dianggap paling mungkin dan paling tinggi kebenarannya.³¹

Berdasarkan teori, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H : Terdapat pengaruh antara bagi hasil investasi tidak terikat terhadap jumlah pendapatan operasional di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

³¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). hlm. 21

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang diakses melalui *website www.ojk.go.id*. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Juli 2020 sampai dengan bulan September 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan data dan diukur dalam angka.³² Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan, metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah.

Data yang diperoleh adalah data Laporan Laba Rugi Gabungan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah perbulan mulai dari bulan Januari sampai bulan Desember yang diakses dari *www.ojk.go.id* yaitu bagi hasil investasi tidak terikat, dan pendapatan operasional di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Kemudian data yang diperoleh diolah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Produk Service Solution*) versi 22 sebagai alat hitung untuk data yang diambil.

³²Mudrajad Kuncoro, "*Metode kuantitatif: Teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi*," Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2001, hlm 145.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi Menurut Sugiyono populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan data bagi hasil investasi tidak terikat dan pendapatan operasional di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah mulai dari tahun 2013-2016 yaitu selama 4 tahun x 12 bulan = 48 populasi yang dipublikasikan oleh otoritas jasa keuangan melalui website www.ojk.co.id.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Semua populasi dijadikan sampel dari data bagi hasil investasi tidak terikat dan pendapatan operasional di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang diambil mulai dari tahun 2013 sampai tahun 2016 yaitu 4 tahun x 12 sebanyak 48 sampel.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan data skunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari website misalnya melalui Otoritas Jasa Keuangan atau diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari subjek penelitiannya. Data sekunder ini biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang mengandung penjelasan dan keterangan yang aktual sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini berdasarkan pengumpulan data *time series* yaitu rangkaian berupa nilai pengamatan yang diukur dalam kurun waktu tertentu. Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan perbulan bagi hasil investasi tidak terikat dan data pendapatan operasional dengan periode tahun 2013-2016 yang diambil dari data www.ojk.co.id.

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Laporan Laba Rugi Gabungan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang diakses dari www.ojk.go.id yaitu bagi hasil investasi

tidak terikat, dan pendapatan operasional di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tahun 2013-2016.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan jurnal, skripsi, dan buku-buku perbankan syariah yang terkait dengan variabel penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 22 sebagai alat hitung untuk data yang diambil. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Menurut Sugiyono, statistik deskriptif adalah: Statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi³³

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 142.

tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.³⁴

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang distribusi normal atau mendekati normal. Normalitas dapat di uji dengan uji *kolmogrov smirnov test*, sebelum kita melakukan analisis yang sebenarnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalannya. Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal, karena data yang berdistribusi normal syarat dilakukannya tes parametric.³⁵

Untuk melihat apakah regresi data normal dapat dilihat dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $P > 0,05$, maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika $P < 0,05$, maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan melihat gambar *Scatter plot*.

³⁴Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: ANDI, 2014), 30.

³⁵Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 33.

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Yaitu model probabilistic yang menyatakan hubungan antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap memengaruhi variabel yang lain.³⁶ Persamaan regresi linier sederhana merupakan model hubungan antara variabel tidak bebas (Y) dan variabel (X), dengan bentuk umum persamaan garis regresi liniernya, yaitu:

$$Y = a + bX \quad \text{atau} \quad PO = a + bHI$$

Keterangan:

PO : Pendapatan Operasional

a : Konstanta

b : koefisien regresi

HI : Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan menguji koefisien variabel independen atau uji parsial untuk seua variabel independen.

Dalam hal ini ada dua cara untuk menguji apakah terdapat pengaruh bagi hasil investasi tidak terikat terhadap jumlah

³⁶Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 5.

pendapatan operasional di bank pembiayaan rakyat syariah adalah sebagai berikut Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} :³⁷

- a) Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka H_a diterima
- b) Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka H_0 ditolak

Berdasarkan nilai signifikansi:

- a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Uji Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan/kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

³⁷ Morissan, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 283

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

1. Sejarah dan Perkembangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Istilah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dikenalkan pertama kali oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada akhir tahun 1977, ketika BRI mulai menjalankan tugasnya sebagaimana tercantum dalam ayat 1 pasal 4 undang-undang No. 14 tahun 1967 yang meliputi Bank Pembina Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Desa, Bank Pegawai dan bank-bank sejenis lainnya. status hukum Bank Perkreditan Rakyat (BPR) pertama kali diakui dalam pakto tanggal 27 oktober 1998, sebagai bagian dari paket kebijakan keuangan moneter dan perbankan. Secara historis, BPR adalah penjelmaan dari beberapa lembaga keuangan, seperti Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai Lumbung pilih nagari (LPN) dan bank-bank lainnya. sejak dikeluarkannya undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang pokok perbankan, keberadaan lembaga-lembaga keuangan tersebut status hukumnya diperjelas melalui izin dari menteri keuangan.

Kehadiran perbankan berfungsi melayani masyarakat di daerah pedesaan atau pinggiran, atau disebut dengan *rural banking*. Di Indonesia *rural banking* diakomodasikan dalam bentuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Lembaga keuangan ini dibutuhkan oleh masyarakat daerah

pedesaan atau pelosok yang belum terjangkau oleh Bank Umum baik dari segi penyimpanan dana nasabah maupun pembiayaan.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan salah satu perpanjangan tangan dari lembaga keuangan syariah yang memiliki core kegiatan usaha pada pendanaan dan pembiayaan kepada sektor-sektor riil untuk mengangkat perekonomian masyarakat.³⁸ Menurut undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Berdirinya BPRS tidak bisa dilepaskan dari pengaruh berdirinya lembaga-lembaga keuangan sebagaimana disebutkan sebelumnya.

Peluang beroperasinya BPR tanpa bunga tersebut semakin terbuka setelah PAKTO 1988 tanggal 27 Oktober 1988 yang memberikan peluang berdirinya bank-bank baru, termasuk diantaranya bank tanpa bunga. Dengan berbagai upaya akhirnya program tersebut terealisasi dengan menetapkan tiga lokasi yang mempunyai potensi berdirinya BPR Islam, sebagai langkah awal yang lebih kongkret. BPR Islam rintisan tersebut adalah:

- a. PT.BPR Dana Mardhatilla di Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung.

³⁸Achmad Rifa'i, *Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam mengimplementasikan Keuanagan Inklusif Melalui Pembiayaan UMKM: HUMAN FALAH: Volume 4. No. 2 Juli – Desember 2017.*

- b. PT. BPR Berkah Amal Sejahtera di Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung.
- c. PT. BPR Amanah Rabbaniah di Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung.

Ketiga BPR tersebut, akhirnya pada tanggal 8 Oktober 1990 telah mendapatkan izin prinsip Menteri Keuangan RI. Untuk mempercepat proses berdirinya BPR Islam di Indonesia dibentuklah lembaga-lembaga penunjang, sebagai berikut:

- a. ISED (*Institute for Syari'ah Economic Development*), untuk melaksanakan program pemberian bantuan teknik pendirian BPR Islam di Indonesia, khususnya di daerah yang berpotensi sebagai berikut:
 - b. BPR Islam Harcukat di propinsi Aceh.
 - c. BPR Islam Amanah Umah, di Kecamatan Leuweliang Bogor.
 - d. BPR Islam Pembangunan Cikajang Raya, di Kecamatan Cikajang Garut.
 - e. BPR Islam Bina Amwalul Hasanah, di Kecamatan Sawangan Bogor.
 - f. Yayasan Pendidikan dan Pengembangan Bank Syari'ah (YPPBS) atas kerjasama BMI dengan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI).

Pada tanggal 8 oktober 1990, ketiga BPR Syariah tersebut telah mendapatkan izin prinsip dari menteri keuangan RI. Selanjutnya, dengan bantuan asistensi teknis dari Bank Bukopin cabang Bandung yang memperlancar penyelenggaraan pelatihan dan pertemuan para pakar perbankan. Pada tanggal 25 juli 1991, BPR Dana Mardhatillah, BPR Berkah Amal Sejahtera, dan BPR Amanah Rabbaniyah mendapatkan izin usaha dari menteri keuangan RI.

2. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Secara umum menurut UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah kegiatan usaha bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) sebagai berikut:

- a. Kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat, penghimpunan dana tersebut dalam bentuk:
 - 1) Simpanan berupa tabungan atau dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
 - 2) Investasi berupa deposito atau tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syarih.
- b. Kegiatan penyaluran dana kepada masyarkat, penyaluran dana tersebut dalam bentuk:
 - 1) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah* atau *musyarakah*.

- 2) Pembiayaan untuk transaksi jual beli berdasarkan akad *mudharabah, salam* atau *istihna*.
 - 3) Pinjaman berdasarkan akad *qard*.
 - 4) Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiyah bit tamlik*.
- c. menempatkan dana pada bank syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi berdasarkan akad *mudārabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening bank pembiayaan rakyat syariah yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional, dan Unit Usaha Syariah.

Penyaluran pembiayaan merupakan aktivitas utama BPRS sehingga pendapatan margin bagi hasil menjadi pendapatan utama BPRS, namun pembiayaan juga merupakan sumber resiko bagi BPRS yang tercermin dari pembiayaan non lancar (*non performing financing*). Kemampuan menyalurkan pembiayaan oleh perbankan dipengaruhi berbagai faktor yang dapat ditinjau dari sisi internal dan eksternal. Dari sisi internal Bank terutama dipengaruhi oleh kemampuan Bank dalam

menghimpun dana masyarakat dan penetapan margin pembiayaan serta memperhatikan rasio –rasio keuangan.³⁹

3. Tujuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

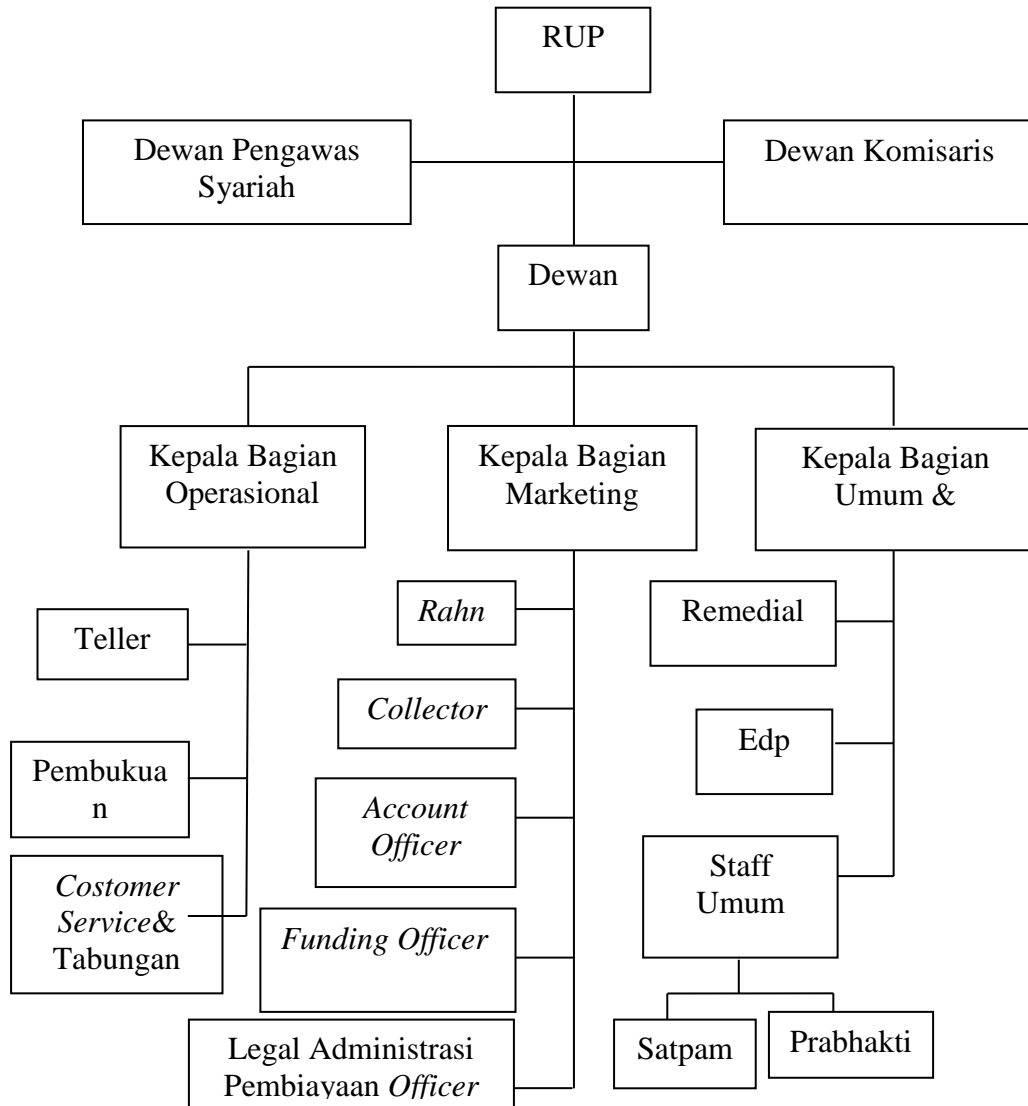
- a. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi ummat Islam terutama kelompok masyarakat ekonomi lemah yang pada umumnya berada di daerah pedesaan.
- b. Menambah lapangan kerja utama di tingkat kecamatan, sehingga dapat mengurangi arus urbanisasi.
- c. Membina ukhuwal Islamiyah melalui kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan per kapita menuju kualitas hidup yang memadai.

4. Struktur Organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang dihadapkan dan diinginkan.

³⁹Uus Ahmad Husaeni, *Determinan Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*: vol. 7, No. 1, April 2017.

Gambar VI. 1
Struktur Organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)⁴⁰



5. Visi dan Misi BPRS

Visi:

Menjadikan BRS Syariah Bangun Drajat Warga Sebagai Lembaga Keuangan Syariah yang Unggul dan Terpercaya.

⁴⁰[http://www.BPRS/tentang struktur organisasi BPRS](http://www.BPRS/tentang_struktur_organisasi_BPRS), diakses pada 20 Januari 2021, pukul 10.03 WIB.

Misi:

- a. Mengembangkan dan mensosialisasikan pola, sistem dan konsep perbankan syariah.
- b. Memajukan BPRS BDW dalam rangka amar ma'ruf nahi mungkar.
- c. Mendapat profil sesuai dengan target yang ditetapkan.
- d. Memberikan kesejahteraan kepada pengguna jasa, pemilik, pengurus dan pengelola BPRS BDW secara layak

B. Deskriptif Hasil Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data publikasi bagi hasil investasi tidak terikat dan pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang diambil dari situs resmi www.ojk.go.id. Untuk menggambarkan hasil dari penelitian ini maka peneliti akan menguraikan masing-masing data dari variabel penelitian.

1. Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat

Dana investasi tidak terikat merupakan sebagai dana pihak ketiga untuk Bank dan dikelola tanpa adanya ikatan dan dikelola secara bebas sesuai syariah dengan adanya timbal balik dari pihak Bank kepada pihak dana. Akad *mudharabah* khususnya *mudharabah al muthlaqah* atau di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sering juga disebut dana investasi tidak terikat biasanya hanya terdiri dari tabungan dan deposito.

Tabel IV.1
Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat periode 2013-2016
(Dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun			
	2013	2014	2015	2016
Januari	599	31.068	36.467	45.049
Februari	1.194	62.563	72.699	87.580
Maret	1.828	95.406	110.023	129.268
April	2.470	127.362	147.960	172.790
Mei	3.121	160.346	185.493	217.780
Juni	3.819	193.484	224.123	265.026
Juli	4.531	226.824	264.221	308.597
Agustus	5.239	261.059	303.804	357.796
September	5.996	294.533	341.726	401.533
Oktober	6.825	330.012	384.686	449.652
November	7.668	365.197	426.158	498.836
Desember	8.545	402.730	468.405	547.598

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan dari tabel IV.1 menunjukkan bahwa jumlah bagi hasil investasi tidak terikat pada tahun 2013 bulan Januari ke bulan Februari 99.33%, pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 53.09%, pada bulan April meningkat sebesar 35.12%, pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 26.35%, pada bulan Juni meningkat sebesar 22.36%, pada bulan Juli meningkat sebesar 18.64%, pada bulan Agustus meningkat sebesar 15.62%, pada bulan September meningkat sebesar 14.44%, pada bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 13.82%, pada bulan November meningkat sebesar 12.35%, kemudian pada bulan Desember meningkat sebesar 11.43%.

Pada tahun 2014, pada bulan Januari dan bulan Februari 101.37%, pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 52.49%, pada bulan April meningkat sebesar 33.49%, pada bulan Mei mengalami

peningkatan sebesar 25.89%, pada bulan Juni meningkat sebesar 20.66%, pada bulan Juli meningkat sebesar 17.23%, pada bulan Agustus meningkat sebesar 15.09%, pada bulan September meningkat sebesar 12.82%, pada bulan Oktober meningkat sebesar 12.04%, pada bulan November meningkat sebesar 106.58%, kemudian pada bulan Desember meningkat sebesar 10.27%.

Pada tahun 2015, pada bulan Januari dan bulan Februari 99.35%, pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 51.34%, pada bulan April meningkat sebesar 34.48%, pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 25.36%, pada bulan Juni meningkat sebesar 20.82%, pada bulan Juli meningkat sebesar 17.89%, pada bulan Agustus meningkat sebesar 14.98%, pada bulan September meningkat sebesar 12.48%, pada bulan Oktober meningkat sebesar 12.57%, pada bulan November meningkat sebesar 10.78%, kemudian pada bulan Desember meningkat sebesar 9.91%.

Pada tahun 2016, pada bulan Januari dan bulan Februari 94.41%, pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 47.59%, pada bulan April meningkat sebesar 33.66%, pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 26.03%, pada bulan Juni meningkat sebesar 21.69%, pada bulan Juli meningkat sebesar 16.44%, pada bulan Agustus meningkat sebesar 15.94%, pada bulan September meningkat sebesar 12.22%, pada bulan Oktober meningkat sebesar 11.98%, pada

bulan November meningkat sebesar 10.93%, kemudian pada bulan Desember meningkat sebesar 9.77%.

2. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional (*Operating Revenue*) ialah pendapatan Bank yang diperoleh dari usaha pokoknya. Menurut Jumingan pendapatan operasional terdiri dari semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha Bank yang benar-benar telah diterima.

Tabel IV.2
Pendapatan Operasional Periode 2013-2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun			
	2013	2014	2015	2016
Januari	1.693	85.492	93.876	114.308
Februari	3.340	170.919	185.571	219.765
Maret	5.106	256.831	283.607	328.416
April	6.950	344.366	380.863	438.320
Mei	8.881	433.799	478.297	552.055
Juni	10.708	523.132	579.400	669.466
Juli	12.618	609.384	678.323	773.837
Agustus	14.504	698.840	779.675	903.881
September	16.609	791.324	882.572	1.015.540
Oktober	18.657	886.221	987.861	1.138.416
November	20.890	978.188	1.093.499	1.263.228
Desember	23.251	1.085.458	1.212.905	1.391.233

Sumber: www.ojk.go.id/ Statistik Perbankan Syariah.

Berdasarkan uraian tabel IV.2 di atas jumlah pendapatan operasional menunjukkan bahwa pada tahun 2013 bulan Januari ke bulan Februari 97.28%, pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 52.87%, pada bulan April meningkat sebesar 36.11%, pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 27.78%, pada bulan Juni meningkat sebesar 20.57%, pada bulan Juli meningkat sebesar 17.83%,

pada bulan Agustus meningkat sebesar 14.94%, pada bulan September meningkat sebesar 14.51%, pada bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 12.33%, pada bulan November meningkat sebesar 12.35%, kemudian pada bulan Desember meningkat sebesar 11.44%.

Pada tahun 2014 bulan Januari ke bulan Februari 99.92%, pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 50.26%, pada bulan April meningkat sebesar 34.08%, pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 25.97%, pada bulan Juni meningkat sebesar 20.59%, pada bulan Juli meningkat sebesar 16.48%, pada bulan Agustus meningkat sebesar 14.67%, pada bulan September meningkat sebesar 13.23%, pada bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 11.99%, pada bulan November meningkat sebesar 10.37%, kemudian pada bulan Desember meningkat sebesar 10.96%.

Pada tahun 2015, bulan Januari ke bulan Februari 97.67%, pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 52.82%, pada bulan April meningkat sebesar 34.29%, pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 25.58%, pada bulan Juni meningkat sebesar 21.13%, pada bulan Juli meningkat sebesar 17.07%, pada bulan Agustus meningkat sebesar 14.94%, pada bulan September meningkat sebesar 13.19%, pada bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 11.92%, pada bulan November meningkat sebesar 10.69%, kemudian pada bulan Desember meningkat sebesar 10.91%.

Pada tahun 2016, bulan Januari ke bulan Februari 92.25%, pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 49.43%, pada bulan April meningkat sebesar 33.46%, pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 25.94%, pada bulan Juni meningkat sebesar 21.26%, pada bulan Juli meningkat sebesar 15.59%, pada bulan Agustus meningkat sebesar 16.80%, pada bulan September meningkat sebesar 12.35%, pada bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 12.09%, pada bulan November meningkat sebesar 10.96%, kemudian pada bulan Desember meningkat sebesar 10.13%.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bagi hasil investasi tidak terikat	48	2.77743	5.73846	4.8583664 E0	.84202598
Pendapatan operasional	48	3.2287	6.1434	5.280655E 0	.8290176
Valid N (listwise)	48				

Berdasarkan tabel IV.3 dapat dilihat bahwa variabel bagi hasil investasi tidak terikat dengan jumlah data (N) adalah 48, dengan minimum 2.77743 dan maksimal Rp. 5.73846 dan mean

4.8583664E0, sedangkan untuk standar deviasinya sebesar 0.84202598 untuk variabel Pendapatan Operasional jumlah data (N) adalah 48, dengan pendapatan minimum sebesar 3.2287, maksimal 6.1434, dan mean sebesar 5.280655E0 dengan standar deviasinya yaitu sebesar .8290176.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan pengujian SPSS versi 22 dengan menggunakan kolmogrov-smirnov pada taraf signifikan 0,05.

Tabel IV.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01082829
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.827
Asymp. Sig. (2-tailed)		.501
a. Test distribution is Normal.		

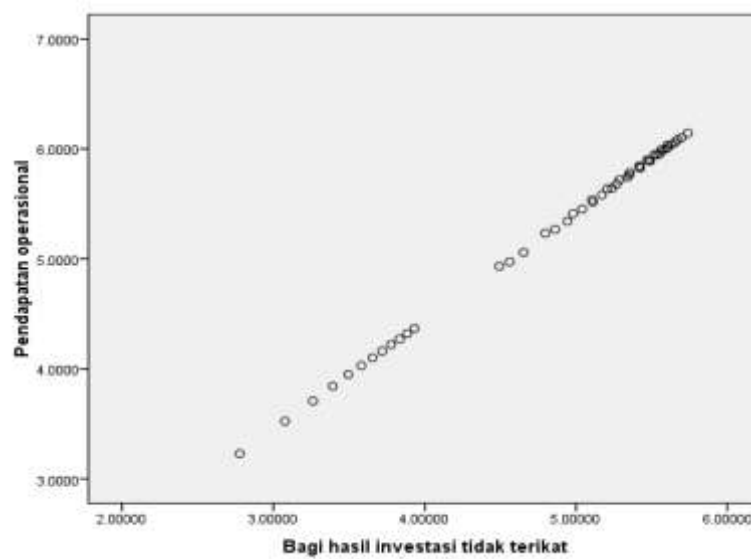
Berdasarkan tabel IV.4 di atas hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa uji *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* tersebut memiliki nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar

$0,501 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi dengan normal.

3. Hasil Uji Linearitas

Berikut hasil uji linearitas dengan menggunakan *Scatter plot* :

Gambar IV.2
Hasil Uji Linearitas



Berdasarkan Gambar IV.2 di atas dapat dilihat bahwa grafik *Scatter Plot* menunjukkan bahwa plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal ini menunjukkan hubungan yang linier dan positif antara variabel Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat (X) dengan variabel Pendapatan Operasional (Y).

4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.498	.009		53.257	.000
	Bagi hasil investasi tidak terikat	.984	.002	1.000	519.213	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan operasional

Persamaan regresi linier sederhana merupakan model hubungan antara variabel tidak bebas pendapatan operasional (Y) dan variabel bebas bagi hasil investasi tidak terikat (X), dengan bentuk umum persamaan garis regresi liniernya, yaitu:

$$PO = a + bHI$$

Keterangan:

PO : Pendapatan Operasional

a : Konstanta

b : koefisien regresi

X : Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat

Maka persamaannya yang didapatkan adalah:

$$PO = 0.498 + 0.984 BI.$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diartikan bahwa:

a = nilai konstanta sebesar 0.498 menunjukkan bahwa jika variabel

Bagi hasil investasi tidak terikat diasumsikan nilainya 0, maka nilai pendapatan operasional sebesar Rp. .498,000,000

b = nilai koefisien regresi bagi hasil investasi tidak terikat bernilai

positif sebesar 0.984 artinya bahwa jika bagi hasil investasi tidak terikat mengalami kenaikan sebesar Rp.1,000,000, maka pendapatan operasional akan meningkat sebesar Rp. 984,000,000.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Berikut adalah tabel hasil uji hipotesis:

Tabel IV.6
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.498	.009		53.257	.000
	Bagi hasil investasi tidak terikat	.984	.002	1.000	519.213	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan operasional

Berdasarkan tabel IV.6 diperoleh hasil output uji parsial dengan nilai t_{hitung} bagi hasil investasi tidak terikat sebesar 519.213. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $48-1-1=46$ dimana (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,678

Pada bagi hasil investasi tidak terikat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, ($519.213 > 1,678$), artinya terdapat pengaruh antara bagi hasil investasi tidak terikat terhadap jumlah pendapatan operasional di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah..

6. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	1.000	1.000	.0109454

a. Predictors: (Constant), Bagi hasil investasi tidak terikat

b. Dependent Variable: Pendapatan operasional

Berdasarkan hasil uji R^2 pada tabel IV.7 diperoleh bahwa nilai R^2 adalah sebesar 1.000. Hal ini berarti kontribusi bagi hasil investasi tidak terikat terhadap pendapatan operasional di BPRS sebesar 1% sedangkan sisanya 99% dipengaruhi oleh variabel lain seperti, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, tabungan *wadiah*, pendapatan non operasional lainnya di luar penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari mengolah data melalui aplikasi *Software Statistic Product Service* (SPSS Versi 22) maka hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah tertera di atas dengan menggunakan SPSS Versi 22 menunjukkan bahwa hasil dari persamaan regresi yang digunakan cukup baik, karena sudah memenuhi syarat yaitu data yang telah diuji berdistribusi normal.
2. Hasil uji normalitas juga menunjukkan bahwa uji *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* tersebut memiliki nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar $0,501 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi dengan normal.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada bagi hasil investasi tidak terikat nilai t hitung $>$ t tabel, ($519.213 > 1,678$) dan nilai signifikan $0,000 > 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh bagi hasil investasi tidak terikat terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Angga Kelana yang berjudul Pengaruh jumlah tabungan wadiah dan dana investasi tidak terikat terhadap piutang murabahah PT.BPRS Gotong Royong Subang. Hasil analisis membuktikan bahwa secara simultan tabungan *Wadiah* dan dana investasi tidak terikat memiliki hubungan positif terhadap piutang *murabahah* dengan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($13,387 > 4,26$) dengan tingkat signifikansi ($0,002 < 0,05$).

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun demikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam perolehannya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam melaksanakan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah dalam mengambil data bagi hasil investasi tidak terikat dan pendapatan operasional di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Kemudian dalam hal mengolah data penelitian dalam SPSS.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data pada penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat Terhadap Jumlah Pendapatan Operasional Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bagi hasil investasi tidak terikat terhadap pendapatan operasional di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2013-2016. Berdasarkan uji parsial (uji t) Pada bagi hasil investasi tidak terikat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, ($2.157 > 1,678$), artinya terdapat pengaruh antara bagi hasil investasi tidak terikat terhadap jumlah pendapatan operasional di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Kemudian berdasarkan hasil bahwa nilai R^2 adalah sebesar 0,092. Hal ini berarti kontribusi bagi hasil investasi tidak terikat terhadap pendapatan operasional di BPRS sebesar 9.2% sedangkan sisanya 90.8% dipengaruhi oleh variabel lain seperti, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, tabungan *wadiah*, pendapatan non operasional lainnya di luar penelitian ini

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang bisa peneliti berikan adalah sebagai berikut: Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya pihak BPRS mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan bagi hasil investasi tidak terikat terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) karena, bagi hasil merupakan salah satu pertimbangan seseorang untuk menyimpan dananya pada Bank. Bagi hasil yang diberikan oleh Bank Syariah yang tinggi akan mendorong seseorang untuk menyimpan dananya dan mengorbankan konsumsi sekarang untuk dimanfaatkan di masa yang akan datang, demikian pula sebaliknya. Kepada peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis laporan keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), meningkatkan bahwa sampel pada penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pendapatan operasional di BPRS.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abdullah Jaayadi, *Beberapa Aspek Tentang Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2011.
- Adiwarman Karim. *Bank Islam* .Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2010.
- _____. *Bank Islam* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014.
- Andrian Sutedi. *Perbankan Syariah*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2009.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- _____. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Burhanuddin. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah* .Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.
- Duwi Priyatno. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: ANDI. 2014
- Herman Darmawi. *Manajemen Perbankan* . Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Ismail. *Perbankan Syariah* .Jakarta: Kencana. 2011.
- _____. *MBA Ak. Perbankan Syariah* . Kencana, 2017.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2011.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Quranul Karim dan Tajwid*,
Surakarta: Az-Ziyadah, 2014. Q.S Al-Nisa 4: 29
- M. Umer Chapra. Tariqullah Khan, *Regulasi dan Pengawasan Bank Syariah*. Jakarta Bumi Aksara. 2008.
- Mudrajad Kuncoro. “*Metode kuantitatif: Teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi,*” Yogyakarta: UPP-AMP YKPN. 2001.
- Muhamad Imron. “*Strategi Penghimpunan Dana Pada Produk Deposito Mudharabah Di BPRS Bina Finansia Semarang*” (undergraduate, Semarang, UIN Walisongo, 2019).Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Muhammad Syafi’i Antonio. *Bank syariah: dari teori ke praktik* Gema Insani. 2001.

- _____. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Pers. 2016.
- _____. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Pers. 2016.
- Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2012.
- Slamet Haryono. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq. 2009.
- Sugiyono. “*Metode penelitian bisnis*,” Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas. 2008.
- _____. *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Suyono. *Analisis Regresi Untuk Penelitian* Yogyakarta: CV Budi Utama. 2018
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Veithzal Rivai & Arvian Arifin. *Islamic Banking* Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2010.
- Zainul Arifin MBA, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Pustaka Alvabet, 2012.

Sumber Lain

- Achmad Rifa’i, *Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam mengimplementasikan Keuanagan Inklusif Melalui Pembiayaan UMKM: HUMAN FALAH: Volume 4. No. 2 Juli – Desember 2017.*
- Angga Kelana, “*Pengaruh jumlah tabungan wadiah dan dana investasi tidak terikat terhadap piutang murabahah pt. Bprs gotong royong subang*,” *ADLIYA: Jurnal Hukum dan Kemanusiaan* 12, no. 1 2018.
- Erni Susana dan Annisa Prasetyanti, *Pelaksanaan dan sistem bagi hasil pembiayaan al-mudharabah pada Bank Syariah, Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.15, No.3 September 2011.
- Taufiq, *Memakan Harta Secara Batil Dalam Persfektif Surat An-Nisa:29 dan At-Taubah:34* Jurnal Ilmiah Syari’ah. Volume 17. Nomor 2 Juli-Desember 2018.

Fariz Al-Hasni, “Akad Mudharabah Mutlaqah Dalam Praktik Perbankan Syariah,” *Mu’amalat: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah* 9, no. 2 (4 Desember 2017).

<https://dark5ne55.blogspot.com/p/makalah-investasi-tidak-terikat.html>

<http;www.BPRS/tentang struktur organisasi BPRS>, diakses pada 20 Januari 2021, pukul 10.03 WIB.

Nofinawati, *Akad dan Produk Perbankan Syariah*, , *Jurnal Fitrah Vol.09, no.2 juli-Desember* 2014.

Nur Hisamuddin dan Andi A, *Analisis faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam Penentuan Nisbah Bagi Hasil Simpanan Deposito Mudharabah dan Perlakuan Akuntansinya Pada BPRS Asri Madani Nusantara: Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol 3, No. 1, Juni* 2015.

Uus Ahmad Husaeni, *Determinan Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, Jurnal Bisnis dan Manajemen: vol. 7, No. 1, April* 2017.

Windari, *Sifat dan Permasalahan Produk Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah, At-Tijarah Volume 1, No.1, Januari-Juni* 2015.

CURICULUM VITAE

A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Mendi Tuteurani

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir: Padang Hasior Dolok, 12 Juni 1996

Anak Ke : 1 (satu) dari 4 (empat) bersaudara

Agama : Islam

Alamat Lengkap : Padang Hasior Dolok

Telepon/Hp : 082275004002

E-mail : mendiharahap09@gmail.com

B. Latar Belakang Pendidikan

1. SD Negeri 102130 Padang Hasior Dolok
2. Pondok Pesantren Syekh Ahmad Daud An-Naqosabandi
3. Mandrasah Aliyah Negeri 1 Medan
4. Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan

C. Data Orangtua

Nama Ayah : Hasayangan Harahap

Pekerjaan : Petani

Nama Ibu : Samsidar Hasibuan

Pekerjaan : Petani

Lampiran I Data uji Penelitian

Data Microsoft Excel

Bank	Periode	Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat	Pendapatan Operasional
Bprs	januari_2013	599	1693
Bprs	februari_2013	1194	3340
Bprs	maret_2013	1828	5106
Bprs	april_2013	2470	6950
Bprs	mei_2013	3121	8881
Bprs	juni_2013	3819	10708
Bprs	juli_2013	4531	12618
Bprs	agustus_2013	5239	14504
Bprs	september_2013	5996	16609
Bprs	oktober_2013	6825	18657
Bprs	november_2013	7668	20890
Bprs	desember_2013	8545	23251
Bprs	januari_2014	31068	85492
Bprs	februari_2014	62563	170919
Bprs	maret_2014	95406	256831
Bprs	april_2014	127362	344366
Bprs	mei_2014	160346	433799
Bprs	juni_2014	193484	523132
Bprs	juli_2014	226824	609384
Bprs	agustus_2014	261059	698840
Bprs	september_2014	294533	791324
Bprs	oktober_2014	330012	886221
Bprs	november_2014	365197	978188
Bprs	desember_2014	402730	1085458
Bprs	januari_2015	36467	93876
Bprs	februari_2015	72699	185571
Bprs	maret_2015	110023	283607
Bprs	april_2015	147960	380863
Bprs	mei_2015	185493	478297
Bprs	juni_2015	224123	579400
Bprs	juli_2015	264221	678323
Bprs	agustus_2015	303804	779675
Bprs	september_2015	341726	882572
Bprs	oktober_2015	384686	987861

Bprs	november_2015	426158	1093499
Bprs	desember_2015	468405	1212905
Bprs	januari_2016	45049	114308
Bprs	februari_2016	87580	219765
Bprs	maret_2016	129268	328416
Bprs	april_2016	172790	438320
Bprs	mei_2016	217780	552055
Bprs	juni_2016	265026	669466
Bprs	juli_2016	308597	773837
Bprs	agustus_2016	357796	903881
Bprs	september_2016	401533	1015540
Bprs	oktober_2016	449652	1138416
Bprs	november_2016	498836	1263228
Bprs	desember_2016	547598	1391233

Lampiran II Hasil Uji penelitian

Hasil *Output* SPSS

1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bagi hasil investasi tidak terikat	48	1.19	599.00	2.0100E2	171.75051
Pendapatan operasional	48	1.02	987.86	3.1792E2	334.15776
Valid N (listwise)	48				

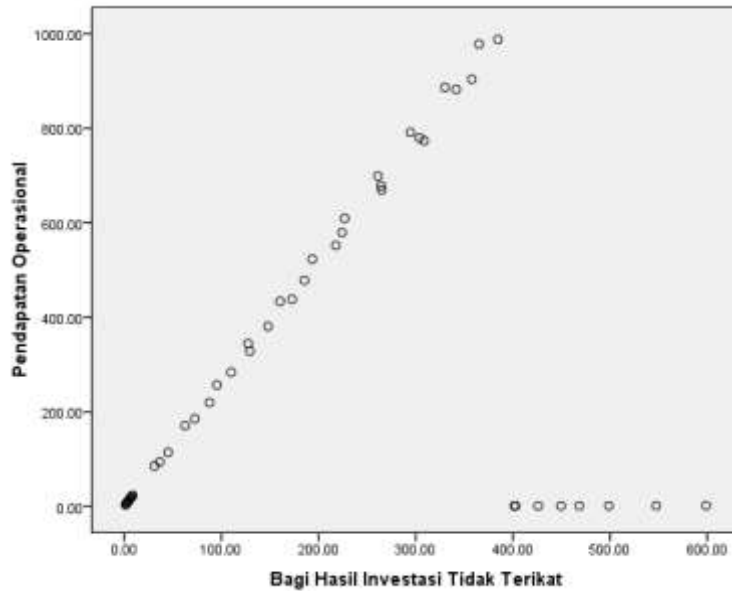
2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.18444035E2
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.770
Asymp. Sig. (2-tailed)		.593

a. Test distribution is Normal.

3. Uji Linearitas



4. Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	199.404	71.958		2.771	.008
	bagi hasil investasi tidak terikat	.590	.273	.303	2.157	.036

a. Dependent Variable: Pendapatan operasional

5. Uji Parsial t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	199.404	71.958		2.771	.008

bagi hasil investasi tidak terikat	.590	.273	.303	2.157	.036
---------------------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Pendapatan operasional

6. Uji Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.303 ^a	.092	.072	321.88677

a. Predictors: (Constant), bagi hasil investasi tidak terikat

Lampiran 2:

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72869	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1009 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/08/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

03 Agustus 2021

Yth. Bapak/Ibu:

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Azwar Hamid : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Mendi Tuterani
NIM : 1640100251
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat Terhadap Jumlah Pendapatan Operasional di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.